BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif yang merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.[1] Angka mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembuatan, penggunaan, dan pemecahan model kuantitatif.[2] Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori, dan hipotesis yang dikaitkan dengan fenomena alam.[3] Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.[4]

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KJKS BMT BUS Cabang Rengel Tuban yang beralamat di Jl. Raya no. 195 Rengel Tuban. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 29 Oktober 2014 sampai Desember 2014.

---

[1] Juliansyah Noor, *Metodologi penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), 38.
[2] M. Muslich, *Metode Kuantitatif* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia,1993),4.
[3] Hendardi, "Pengertian Penelitian Kuantitatif", http://id.shvoong.*com*/social. sciences/ education/ 2023657.pengertianpenelitiankuantitatif/ixzz2E68HABZF, diakses pada 30 September 2014.
[4] Morissan et al, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: Kencana, 2012), 165.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi *(Population)* merupakan sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian.[5] Atau populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.[6] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota dan calon anggota yang melakukan pembiayaan bermasalah di KJKS BMT BUS Cabang Rengel Tuban tahun 2013-2014.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[7] Sedangkan istilah sampling yaitu cara untuk melakukan pengambilan contoh dari populasi yang diketahui, baik dari cara penentuan jumlah sampel maupun dari model pengambilan sampel dimaksud, dengan harapan agar sampel yang digunakan dapat mewakili populasinya.[8]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada tujuan atau kriteria tertentu.[9] Peneliti menggunakan teknik purposive karena keterbatasan waktu dan tenaga dalam penyusunan skripsi, dan juga didukung oleh

---

[5] Andi Supangat, *Statistika* (Jakarta: Kencana, 2010), 3.
[6] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2008), 14.
[7] Ibid., 4.
[8] Ibid., 148.
[9] Ibid., 155.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendapat Winarno Surachmat (1998) dalam bukunya metodologi penelitian menyatakan bahwa untuk sampel kecil 30 responden dianggap cukup mewakili. Besarnya sampel penelitian ini ditentukan secara purposive sebanyak 40 anggota yang melakukan pembiayaan bermasalah pada KJKS BMT BUS cabang Rengel Tuban.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti terbagi menjadi 2 variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya variabel dependen.[10] Sedangkan, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel terikat. Adapun definisi untuk masing-masing variabel dan indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Karakter anggota (variabel X_1 = variabel independen), dalam penelitian ini indikator yang diukur:
   a. Itikad baik dari aggota
   b. Kejujuran anggota
   c. Tanggung jawab anggota.
2. Kondisi ekonomi anggota (variabel X_2 = variabel independen), dalam penelitian ini indikator yang diukur:
   a. Pendapatan anggota
   b. Tanggungan keluarga anggota

[10] Muhammmad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tabungan anggota.

3. Pembiayaan bermasalah (variabel Y = variabel dependen), Dalam penelitian ini indikator yang diukur yaitu pembiayaan yang masuk dalam penggolongan/kriteria dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet.

E. Definisi Operasional

1. Karakter merupakan nilai tentang sesuatu. Sesuatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku individu itulah yang disebut karakter. Yang dimaksud karakter anggota disini adalah watak para anggota yang melakukan pembiayaan di KJKS BMT BUS cabang Rengel Tuban. Karakter dari anggota bisa diketahui dari itikad anggota, kejujuran anggota, serta tanggung jawab anggota.
2. Kondisi Ekonomi merupakan situasi ekonomi pada waktu dan jangka waktu tertentu dimana pembiayaan itu diberikan oleh kepada pemohon. Kondisi ekonomi dalam hal ini adalah prospek usaha peminjam yang melakukan pembiayaan. kondisi ekonomi anggota ini juga bisa dilihat dengan menurunnya pendapatan, dan biaya konsumsi, serta penyisihan pendapatan (tabungan anggota).
3. Pembiayaan bermasalah *(non perfoming financings*), merupakan keadaan atau peluang kejadian dimana pihak peminjam akan gagal melakukan pembayaran sesuai perjanjian atau terjadi penunggakan angsuran melampaui tanggal perjanjian. Atau NPF merupakan pembiayaan non

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lancar mulai dari kurang lancar sampai dengan macet yang memiliki potensi yang merugikan pihak BMT.

Tabel 3.1

Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	skala
Karakter	Sesuatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku individu.	1. itikad anggota 2. kejujuran anggota 3. tanggung jawab anggota	likert
Kondisi ekonomi anggota	Adalah kondisi ekonomi para nasabah BMT yang melakukan pembiayaan. Perubahan keadaan ekonomi yang dialami oleh nasabah.	1. Pendapatan anggota 2. Tanggungan keluarga anggota 3. Tabungan anggota (penyisihan pendapatan).	likert
Pembiayaan bermasalah	NPF merupakan pembiayaan non lancar mulai dari kurang lancar sampai dengan macet yang memiliki potensi yang merugikan pihak BMT.	1. Pembiayaan DPK 2. Pembiayaan kurang lancar 3. Pembiayaan diragukan 4. Pembiayaan macet.	kategorikal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Uji Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian dilakukan untuk memperoleh data seakurat mungkin dari subjek penelitian sehingga data-data tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas butir-butir pertanyaan.

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang diukur (*valid measure if it succesfully measure the phenomenon*).[11] Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/sahih, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi *product moment* dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu *significant* , maka dilakukan dengan pengujian SPSS versi 16.0.

Dalam menentukan validitas instrumen penelitian berupa angket/kuesioner yang telah disebar, kriteria daftar pertanyaan untuk masing-masing pertanyaan dikatakan valid apabila nilai dari r hitung lebih besar (>) 0,3. Untuk uji validitas peneliti nenggunakan uji faktor/ r kritis sesuai dengan teori di buku Sugiyono "syarat yang digunakan adalah *pearson correlation* lebih besar dari r kritis 0,3. Maka poin

[11] S. Nasution, *Metode Research,* Cet 8 (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

instrumen yang r korelasinya kurang dari 0,3 dianggap gugur/tidak dipakai."[12]

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas/keterandalan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan atau konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama.[13]

Keandalan pengukuran dengan menggunakan *Alfa Cronbach* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya item atau butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari > 0,6. Jika nilai alpha > 0,7 artinya reabilitas mencukupi (sufficent reability) sementara jika alpha > 0,8 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.[14] Untuk mempermudah dalam analisis data, uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan alat bantu SPSS 16.0 for windows.

---

[12] Ibid., 132.
[13] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2001), 354.
[14] Ibid., 165.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Data dan Sumber Data

1. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berbentuk angka kemudian diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistika. Model angket digunakan untuk mendapatkan data primer yang mendukung penelitian ini. Penyusun menyebarkan angket kepada anggota yang melakukan pembiayaan bermasalah pada KJKS BMT BUS cabang Rengel Tuban, kemudian menyusun tabulasi data berdasarkan skala *Likert*.

2. Sumber data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), maka sumber data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Data primer pada kajian ini adalah data utama yang diperoleh langsung dari lapangan atau dari sumbernya langsung.[15] Data diperoleh dari hasil angket (kuesioner) yang disebarkan kepada anggota yang melakukan pembiayaan bermasalah. Data primer juga diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala cabang KJKS BMT BUS cabang Rengel Tuban secara langsung berupa data anggota yang melakukan pembiayaan bermasalah yang dijadikan sampel penelitian.

[15] Joko P. Subagyo, (*Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 88.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data pokok, atau dapat pula didefinisikan sebagai sumber yang mampu atau dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.[16] Data ini diperoleh dari dokumen KJKS BMT BUS cabang Rengel Tuban dan Studi pustaka (*library research*) yang bersumber dari buku-buku, jurnal, artikel yang berkaitan dan relevan dengan masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini.

3. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

a. Kuesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan memberikan kuesioner kepada masing-masing responden. Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data deskriptif guna menguji hipotesis. Model kajian untuk memperoleh data tersebut digunakan kuesioner yang bersifat tertutup yaitu pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dalam memberikan jawaban pada beberapa alternatif saja atau pada satu jawaban saja. Sedangkan penyusunan skala pengukuran digunakan metode likert yaitu:

[16] Suryadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sangat setuju	dengan nilai skor 5
Setuju	dengan nilai skor 4
Kurang setuju	dengan nilai skor 3
Tidak setuju	dengan nilai skor 2
Sangat tidak setuju	dengan nilai skor 1

b. Interview yaitu teknik ini dilakukan dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan manajer, karyawan dan anggota KJKS BMT BUS cabang Rengel Tuban yang berhubungan dengan penyusunan dan pembahasan skripsi ini.

c. Dokumentasi yaitu alat pengumpulan data yang berupa dokumen dan data banyaknya anggota yang melakukan pembiayaan di KJKS BMT BUS cabang Rengel Tuban.[17] Teknik ini dilakukan dengan mencatat data, dokumen lembaga terkait dengan penelitian ini.

H. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu data-data yang diperoleh kemudian dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menganalisis data, menggunakan metode analisis regresi logistik multinomial. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 16.0.

[17] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Analisis regresi logistik multinomial

Regresi logistik multinomial digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu atau lebih variabel bebas baik yang nomial atau kategorikal dengan variabel berupa data outcome kategorikal yang lebih dari dua kategori.[18] Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari masing-masing variabel.

Persamaan regresi logistik multinomial:

$Y = \beta_1 X1 + \beta_2 X_2 + ... + \beta_{jp} X_P$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (pembiayaan bermasalah)

β_{jP} = Parameter

X_1 = karakter anggota

X_2 = kondisi ekonomi anggota

2. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel dependen (X_1,X_2) secara serentak terhadap variabel independen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variabel dependen yang digunakan dalam model mampu

[18] Candra Wiguna,"Analisis Regresi Logistik Multinomial,"http: //ilmukesmas.com/analisis-regresi-logistik-multinomial.html, diakses pada 10 Februari 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjelaskan variasi variabel independen.[19] Dalam regresi logistik multinomial prosentase sumbanngan kedua variabel bisa diketahui dari nilai koefisien dilihat dari negelkerker.

3. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik, sebagai berikut :[20]

a. Uji Parsial (Chi Square)

Uji parsial Chi Square, Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara signifikansi Chi Square Variabel Karakter dan kondisi ekonomi anggota masing-masing dengan derajat kesalahan 5% dalam arti (α = 0.05). Jika nilai signifikansi Chi Square kurang dari 0,05 maka H_1 diterima, artinya ada pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat dan sebaliknya.

b. Uji serempak (Chi Square)

Uji serempak Chi Square ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara signifikansi Chi Square kedua variabel (Karakter dan Kondisi Ekonomi Anggota) dengan derajat kesalahan 5% dalam arti (α = 0.05). Jika nilai

[19] Ibid., 79.
[20] Asnawawi dan Maskhuri, *Metodologi Riset Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 182.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

signifikansi Chi Square kurang dari 0,05 maka H_1 diterima, artinya ada pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat, sebaliknya jika nilai signifikansi Chi Square lebih besar dari 0,05 maka H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh secara silmutan variabel karakter dan kondisi ekonomi anggota terhadap pembiayaan bermasalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id